

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PT. Union Confectionary adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan produk permen dalam skala besar. Adapun masalah yang terjadi pada saat ini pada perusahaan adalah sulitnya mengelola data produksi permen setiap harinya dan tiap periodenya. Hal ini menyebabkan proses pengambilan keputusan data produksi permen oleh pelaku eksekutif berjalan sangat lambat dan kurang efektif. Sistem yang berjalan pada PT. Union Confectionary masih bersifat semi komputerisasi dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan produksi khususnya dalam perhitungan jumlah produksi permen yang terjadi tiap periodenya. PT. Union Confectionary harus mendata satu persatu hasil produksi permen yang terjadi, dan bagian produksi mengalami kendala dalam pembuatan laporan produksi tiap bulan dan perusahaan tidak menerapkan sistem grafik perbandingan produksi permen. Dalam hal ini peneliti memilih metode sistem informasi eksekutif karena mampu menjadi solusi untuk dapat menampilkan grafik produksi permen secara tepat dan akurat, dari grafik tersebut pelaku eksekutif dapat mengambil keputusan dengan baik. Adapun tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan merancang suatu sistem informasi eksekutif produksi permen pada perusahaan.

Hasil implementasi sistem yang baru diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan dalam mengelola

transaksi produksi permen dan pengelolaan laporan produksi permen oleh pelaku eksekutif. Dengan demikian eksekutif dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan perkembangan produksi permen tiap periodenya.

Dengan merancang dan membangun sistem informasi eksekutif produksi akan dapat membantu PT. Union Confectionary maka dapat dengan mudah dalam mengolah data produksi permen serta dalam pengambilan keputusan produksi permen dengan menggunakan grafik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memilih judul penelitian yaitu **“Sistem Informasi Eksekutif Produksi Permen Pada PT. Union Confectionary”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Berikut ini adalah ruang lingkup permasalahan yang dapat dijabarkan berdasarkan latar belakang :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang pemilihan judul, maka identifikasi masalah dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. PT. Union Confectionary sulit untuk menampilkan laporan perkembangan produksi permen tiap bulannya.
2. Dibutuhkan aplikasi yang baru dalam mengolah data produksi permen yang sering mengalami keterlambatan pada PT. Union Confectionary.

I.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah didapatkan dari identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana agar PT. Union Confectionary tidak kesulitan dalam mengetahui produksi permen yang terjadi?
2. Bagaimana cara mengetahui dan menentukan biaya bahan baku produksi permen pada PT. Union Confectionary?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi hanya untuk menyusun pola penjualan lahan.
2. Aplikasi hanya dapat berjalan pada sistem operasi *windows*.
3. *Input* aplikasi ini berupa data produk, data supplier, data customer, data produksi dan data permintaan konsumen.
4. *Output* aplikasi ini berupa laporan produk, laporan supplier, laporan customer, laporan supplier, laporan produksi dan laporan permintaan.
5. Pembuatan Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman VB dan menggunakan *database* MySQL.
6. Perancangan Aplikasi ini menggunakan pemodelan UML.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan sistem informasi eksekutif maka pengelolaan produksi permen dapat dengan cepat dilakukan.
2. Untuk dapat menampilkan hasil grafik Produksi permen secara terperinci antara periode pada PT. Union Confectionary.
3. Untuk mengetahui biaya bahan baku produksi permen pada PT. Union Confectionary.

I.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat melihat hasil Produksi permen secara cepat dan tepat oleh pelaku eksekutif dan menampilkan hasil Produksi permen.
2. Dapat menampilkan hasil Produksi permen secara akurat sehingga mempermudah eksekutif dalam mengakses data produksi.
3. Dapat di jadikan sebagai tolak ukur oleh eksekutif dalam pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan hasil grafik Produksi permen yang di tampilkan.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Pengumpulan Data

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Penulis mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi pada PT. Union Confectionary. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan (*Observation*)

Melakukan pengamatan terhadap data penentuan produksi mulai dari bahan baku, komposisi bahan dan jumlah tenaga kerja langsung maupun tenaga kerja tidak langsung pada PT. Union Confectionary

b. Wawancara (*Interview*)

Pada metode ini, penulis melakukan wawancara langsung kepada narasumber\ dengan wawancara atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung bagian produksi permen pendataan pada PT. nion Confectionary mengenai anggaran produksi permen. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada PT. Union Confectionary adalah sebagai berikut :

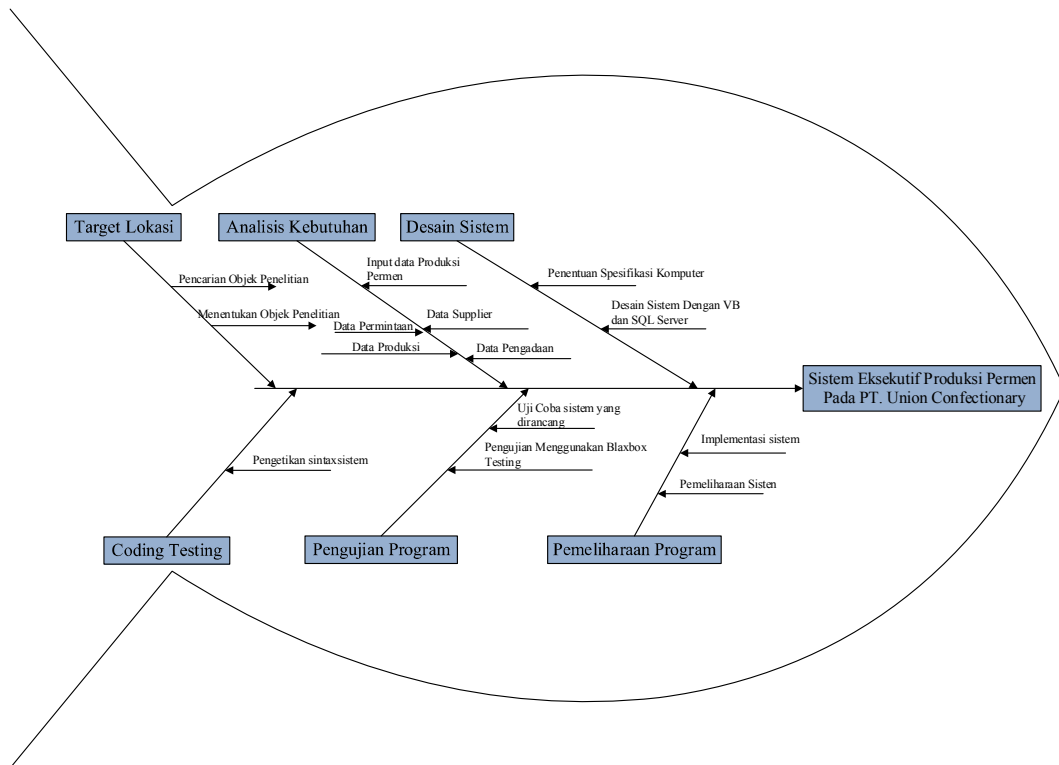
- 1) Bagaimana cara mengatasi kendala over produksi permen pada PT. Union Confectionary?
- 2) Bagaimana sistem yang berjalan pada PT. Union Confectionary hususnya dalam olah data produksi permen ?

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti buku panduan pembuatan aplikasi *Visual Studio 2010* dan *Sql Server*, manajemen data, dan buku atau jurnal yang membahas tentang penentuan produksi dan harga pokok produksi.

I.4.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif atau disebut juga metode penelitian analitis. Dalam metode penelitian deskriptif ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, survei, studi kepustakaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis susun observasi, dan teknik *Test* terhadap objek penelitian yang telah ada. Metodologi pengembangan sistem kerangka *Fishbone* dapat dilihat pada gambar I.1 berikut :



Gambar I.1. Kerangka *Fishbone*

Dalam pengembangannya metode Kerangka *fishbone* memiliki beberapa tahapan yaitu : target, *requirement* (analisis kebutuhan), *design* sistem (*system design*), *coding*, pengujian program, pemeliharaan sistem.

1. Target

Dilakukan oleh peneliti mulai dari pencarian alamat objek penelitian dan pemilihan tempat penelitian yang cocok bagi penulis.

2. Analisis Kebutuhan

Data yang dibutuhkan dalam melakukan perancangan sistem adalah data produksi dalam penentuan harga pokok produksi, data penulis, data pengguna dan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi adalah *Visual studio 2010* dan *database Sql Server* sebagai penyimpanan data.

3. Desain Sistem

Secara umum Perancangan Sistem Informasi Eksekutif produksi permen pada PT. Union Confectionary menggunakan model perancangan *Unified Modelling Language*.

4. Coding Testing

Penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap *system* tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

5. Pengujian Program

Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan pengujian ketahanan sistem. Pengujian secara *black box (interface)* yaitu pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan, pengujian tersebut untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

6. Pemeliharaan Program

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

I.5. Kontribusi Penelitian

Adapun kontribusi penelitian yang penulis angkat yaitu :

Berdasarkan penelitian Eko Prasetyo (2015) mengkaji perancangan data eksekutif produksi getah karet dengan menerapkan *warehouse* yang merupakan hasil integrasi dan abstraksi data dari beragam aplikasi akademis yang mengakomodasi kebutuhan adanya data history dan pengarsipan untuk mendukung sistem informasi eksekutif produksi getah karet. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk melakukan proses produksi pakan ternak dan melakukan olah data grafik produksi permen tepatnya pada PT. Union Confectionary. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal penulis merancang sistem informasi eksekutif produksi permen sehingga proses pengambilan keputusan dapat terlaksana dengan baik tanpa memakan waktu yang cukup lama.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Union Confectionary yang berlokasi di Jl. P Sumatera 7 Kawasan Industri Medan Sumatera Utara, Mabar, Medan Deli, Medan City, North Sumatra 20242, telp : (061) – 6851310, website : <http://unionconfectionary.org>.

I.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan dan saran.